

## RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) Kambing Senduro Dara Di UPT PT DAN HMT MALANG, Achmad Rival Affandi, NIM C31191376, Tahun 2022, 41 Halaman, Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Hariadi Subagja., S.Pt., MP. IPM (Pembimbing Utama).

Keunggulan ternak kambing adalah pada kemampuan beradaptasi pada lingkungan yang sangat tinggi, potensi jumlah anak per kelahiran yang lebih dari satu ekor, dan potensi produksi yang tinggi. Bahan pakan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu bahan berserat dan konsentrat. Pertumbuhan adalah pertambahan bobot badan yang sesuai dengan umur ternak, sedangkan perkembangan dimulai dari embrio sampai dewasa yang berhubungan dengan adanya perubahan ukuran serta fungsi pada setiap bagian tubuh.

Kandang yang digunakan merupakan kandang koloni dengan luas 5m x 3m, tipe atap semi monitor dan palungan pakan sistem buka tutup. Ternak yang digunakan sebagai sampel adalah kambing PE Senduro dara berjumlah 10 ekor. Pakan yang diberikan berupa hijauan, dan konsentrat. Pemberian hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari sedangkan konsentrat 1 kali sehari.

kambing yang diberikan rumput Odot memiliki besaran *asfeed* 13,07 kg/pen/hari dan konsumsi BK pakan sebesar 2,77 kg/pen/hari, pertambahan bobot badan tertinggi pada perlakuan R2 (rumput Odot) sebesar 37 gr/ekor/hari. nilai konversi pakan yang dihasilkan pada perlakuan R2 (rumput Odot) memiliki nilai konversi pakan yang kecil. Nilai konversi pakan rumput odot adalah sebesar 9,5

Rumput Odot (*Pennisetum purpureum cv mott*) lebih baik dari rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*).